

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III yang merupakan metode penelitian ini, Penulis akan menjelaskan desain dan objek penelitian, sumber dan instrument data, serta teknik pengumpulan dan pengolahan data.

3.1.Desain Penelitian

Sutedi (2018: 53) menjelaskan bahwa dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan simpulan. Fungsi metode adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien.

Dalam penelitian tentang kata yang bersifat polisemi, penulis menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan makna verba *tobu* sebagai polisemi. Menurut Sutedi (2018: 58) Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Masalah dalam penelitian deskriptif adalah masalah-masalah aktual yang terjadi pada masa penelitian itu dilakukan. Maka dari itu penelitian ini tidak menuntut adanya hipotesis. Penelitian deskriptif dipilih oleh penulis dikarenakan permasalahan mengenai polisemi merupakan fenomena yang terjadi pada saat ini serta perlu dijabarkan untuk memahami permasalahan tersebut.

3.2.Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah verba *tobu* sebagai polisemi dalam bahasa Jepang. Alasan penulis memilih kata tersebut adalah masih banyaknya pembelajar bahasa Jepang yang belum mengetahui bahwa verba *tobu* merupakan kata berpolisemi. Kebanyakan dari pembelajar bahasa Jepang yang mengetahui juga hanya mengetahui salah satu dari berbagai makna yang

terkandung dalam verba *tobu*. Kurangnya pengetahuan pembelajar bahasa Jepang dalam mengetahui makna verba *tobu* ini dapat menyebabkan masalah kedepannya. Masalah tersebut adalah kesalahan penggunaan kedua verba tersebut dalam penggunaannya pada kalimat bahasa Jepang, serta kesulitan dalam memahami makna yang terkandung atau menerjemahkan verba *tobu* ke dalam kalimat bahasa lain karena kurangnya pengetahuan mengenai kedua verba tersebut.

3.3. Instrumen dan Sumber Data

Menurut Sutedi (2018: 151) Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian kebahasaan yang merupakan penelitian kualitatif. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah studi literatur, karena penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Artinya peneliti secara langsung menghimpun data-data kebahasaan dari berbagai sumber literatur yang ada.

Sutedi (2018: 151) menyebutkan bahwa sumber data adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengolahannya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data non-manusia yang berasal dari buku-buku fisik maupun digital yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data ini dibagi menjadi dua yaitu data dasar dan data penunjang. Data dasar merupakan objek penelitian yang akan diteliti yaitu kalimat-kalimat yang mengandung polisemi verba *tobu* sedangkan data penunjang adalah hal-hal yang menunjang penelitian seperti teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Sumber data dasar yang digunakan oleh penulis adalah contoh-contoh kalimat yang diambil dari dalam kamus bahasa Jepang, komik dan lagu Jepang serta artikel-artikel yang diakses secara daring yaitu:

1. Kamus Dasar Bahasa Jepang-Indonesia (2009)
2. *Kihon Doushi Youhou Jiten* (1996)
3. Kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Jepang (1994)

4. *Nihongo Tagigo Gakushuu Jiten Doushi-hen* (2011)
5. *Nihongo Daijiten* (1989)
6. *Rave Master* (1999)
7. *Tenkyuu, Suisei wa Yoru wo Mataide* (2021)
8. *Summer Vacation* (1992)
9. *365 Nichi no Kami Hikouki* (2017)
10. aozora.gr.jp
11. cnn.co.jp
12. elleair.jp
13. front-row.jp
14. goo-net.com
15. hc.nikkan-gendai.com
16. honda.co.jp
17. kufura.jp
18. maidonanews.jp
19. mainichi.jp
20. nazology.net
21. news.yahoo.co.jp
22. nhk.or.jp
23. nlb.ninjal.ac.jp
24. saga-s.co.jp
25. tangorine.com
26. weathernews.jp
27. woman.mynavi.jp

Data-data tersebut dikumpulkan untuk proses penelitian yang dimulai dari klasifikasi makna, penentuan makna dasar, serta mendeskripsikan hubungan antara makna dasar dan makna perluasan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan oleh penulis berupa contoh-contoh kalimat kualitatif. Data ini dikumpulkan dengan metode studi literatur yang dilakukan

oleh penulis sendiri. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis mencari contoh-contoh kalimat yang menggunakan verba *tobu* untuk digunakan dalam proses penelitian.

Data yang terkumpul akan diklasifikasikan, dan digeneralisasikan sehingga menghasilkan sebuah simpulan yang logis dan akurat mengenai makna dasar (*kihon-gi*), makna perluasan (*ten-gi*) dan pendeskripsian hubungan antar makna dari verba *tobu* sebagai polisemi dalam kalimat bahasa Jepang.

3.5. Teknik Pengolahan Data

Kepolisemian suatu kata terbentuk dari perkembangan pola penggunaan kata tersebut oleh masyarakat pengguna bahasa tersebut. Perubahan makna dalam kata yang berpolisemi dapat disebabkan oleh berbagai hal. Makna kata ini juga dapat berubah ke dalam berbagai hal. Ada makna yang menyempit, meluas, bahkan ada makna yang berubah total dibandingkan dengan makna dasarnya.

Dikarenakan hal tersebut, perlu adanya tahapan-tahapan atau cara agar dapat mendeskripsikan makna-makna yang ada di dalam polisemi tersebut. Adapun cara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendapat Machida & Momiyama (dalam Sutedi, 2019: 158) yang mengemukakan beberapa langkah yang perlu ditempuh dalam menganalisis suatu polisemi, yaitu:

- a. pemilahan makna (*imi-kubun*);
- b. penentuan makna dasar (prototipe) (*kihongi no nintei*); dan
- c. deskripsi hubungan antar makna dalam bentuk struktur polisemi (*tagikouzou no hyouji*)

Berikut merupakan penjelasan dari langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini.

1. Pemilahan Makna (*imi-kubun*)

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam menganalisis kata berpolisemi adalah pemilahan makna (*imi-kubun*). Dalam melakukan pemilahan makna kata, Sutedi (2019: 158) pemilahan makna dapat

dilakukan dengan cara (1) mencari sinonimnya, (2) mencari lawan katanya, (3) melihat hubungan super ordinat dari setiap makna yang ada, atau (4) dengan melihat variasi padanan kata dalam bahasa yang lain. Tentunya hal ini dilakukan dengan berdasarkan pada contoh penggunaannya dalam kalimat.

Sebelum melakukan beberapa cara yang telah dikemukakan di atas, penulis telah melakukan studi literatur mengenai makna kata verba *tobu* serta contoh kalimatnya dalam berbagai kamus, seperti *Kihon Doushi Youhou Jiten*, *Nihongo Tagigo Gakushuu Jiten Doushishuu*, dan Kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Jepang. Dari studi literatur ini terdapat makna-makna kata dari verba *tobu* serta berbagai contoh katanya untuk dikumpulkan dan dijadikan bahan analisis penelitian.

Setelah mendapatkan data untuk bahan analisis, yaitu kumpulan makna kata verba *tobu* serta contoh kalimatnya, maka penulis akan memulai tahap memilah dan pengklasifikasian makna kata. Cara yang digunakan oleh penulis dalam tahap ini adalah dengan melihat padanan kata dari makna-makna tersebut dalam bahasa Indonesia.

2. Penentuan Makna Dasar

Menurut Machida & Momiyama (dalam Sutedi, 2019: 160) ada dua cara untuk menentukan makna dasar (*kihon-gi*) suatu kata. Pertama dengan menyebarkan angket kepada responden untuk memilih salah satu yang dianggap makna dasar dari berbagai contoh yang disajikan; atau dengan cara meminta responden untuk membuat contoh kalimat yang dianggap mengandung makna dasar dari suatu kata. Cara yang kedua yaitu dengan menelaah unsur kebahasaannya. Makna kata yang bisa digunakan secara bebas dalam kalimat, dianggap sebagai makna dasar, sedangkan yang memerlukan unsur lainnya dianggap bukan makna dasar atau makna perluasan.

Sutedi (2019: 162) mengatakan bahwa salah satu cara yang mudah dilakukan bagi pembelajar bahasa Jepang orang Indonesia dalam menentukan makna dasar, yaitu dengan menggunakan hasil penelitian

terdahulu atau menggunakan kamus tertentu. Akan tetapi hal ini tidak dapat dijadikan sebagai acuan utama dikarenakan tidak ada jaminan bahwa kata yang ditulis pertama dalam kamus merupakan makna dasar dari kata tersebut. Karena penyusunan kata tersebut berbeda-beda tergantung dari penyusun kamus itu sendiri.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan pencarian makna dasar dari verba *tobu* merujuk tidak hanya dari satu kamus, tetapi 5 kamus yaitu Kamus Dasar Bahasa Jepang-Indonesia, *Kihon Doushi Youhou Jiten*, *Nihongo Tagigo Gakushuu Jiten Doushi-hen*, Kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Jepang dan *Nihongo Daijiten*.

3. Deskripsi Hubungan antar Makna

Proses terakhir yang dilakukan dalam menganalisis kata berpolisemi adalah mendeskripsikan hubungan antara makna dasar dengan makna perluasan dari kata tersebut. Tahap ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan hubungan dari makna dasar yang sudah ditemukan melalui proses sebelumnya dengan makna-makna perluasan lainnya yang telah ditemukan dengan cara melihat contoh kalimat yang menyajikan makna yang akan dideskripsikan.

Teknik deskripsi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini mengacu pada teori linguistik kognitif yang menggunakan majas metafora, metonimi, dan sinekdoke untuk mendeskripsikan hubungan antar makna tersebut.

1. Simpulan

Proses ini merupakan proses terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini. Proses ini dilakukan penulis setelah proses-proses sebelumnya telah dilakukan. Simpulan ini berisi kesimpulan dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan serta hasil penelitian ini. Pengambilan kesimpulan ini dilakukan dengan cara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan yang berdasarkan pengamatan, data, dan fakta yang spesifik/khusus

sehingga didapatkan kesimpulan yang berupa fakta umum dan menjawab inti masalah.